

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DUSUN TEMUKEREP RW 08
DESA LARANGAN KECAMATAN LARANGAN
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh:

Baeti Ishfari

1701046016

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 Bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Baeti Ishfari

NIM : 1701046016

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul skripsi : Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum. Wr. Wb

Semarang, 30 Juni 2021

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi & Tatatulis



Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag

Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si

NIP. 19690830 199803 1 001

NIP. 19700202 199803 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DUSUN
TEMUKEREP RW 08 DESA LARANGAN KECAMATAN
LARANGAN KABUPATEN BREBES

Disusun Oleh:

Baeti Ishfari

1701046016

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Agus Riyadi, M.S.I.

NIP. 19800816 200710 1 003

Sekretaris/Penguji II



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.

NIP. 19700202 199803 1 005

Penguji III



Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si.

NIP. 19760510 200501 2 001

Penguji IV



Drs. Sugiarmo, M.Si.

NIP. 19700202 199803 1 005

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag.

NIP. 19690830 199803 1 001

Pembimbing II



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.

NIP. 19700202 199803 1 005

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

pada tanggal 15 Juli 2021



Dr. Ilyas Supena, M. Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 30 Juni 2021

Tanda tangan

Materai 6000



Baeti Ishfari

NIM.1701046016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran agama islam yang memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam kesempatan kali ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.Si., dan Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag., selaku wali dosen dan dosen pembimbing I bidang substansi materi yang selalu mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing II bidang metodologi dan tata tulis yang selalu memberikan arahan, motivasi dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
6. Dosen dan staf di lingkungan fakultas dakwah dan komunikasi uin walisongo semarang yang telah mengantarkan penulis sampai akhir studi.
7. Pemerintah Desa Larangan Dusun Temukerep dan masyarakat Dusun Temukerep yang telah mengizinkan, membantu dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.

8. Bapak Shobari dan Ibu Sri Anani serta Kakak Musbihatun Nisa dan Adik Wafiq Azimah serta segenap keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan memperjuangkan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
9. Sahabat Hilda, Indah, Alivia, Alvin, Novi, Kosidatul, Mega, Rini dan Rizqi yang sudah memberikan semangat dan menjadi teman susah dan senang bersama.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017, teman-teman KKN-RDR kelompok 119 dan anak-anak santri Yayasan Roudlotut Tholabah Jatibarang.
11. Saya sendiri, kamu keren bisa menyelesaikan tugas akhir ini meski banyak ujian dan cobaannya.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 30 Juni 2021



Baeti Ishfari

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al- Insyirah
[94]:5)

ABSTRAK

Nama Baeti Ishfari, 1701046016. Judul :“Pengaruh Efektivitas Program Kampung Kb Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”.

Dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau setara, maka dibentuklah Kampung KB. Melalui program Kampung KB diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya program Kampung KB yang semula kesadaran masyarakatnya kurang dalam hal kepedulian sosial, kini mulai tumbuh kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh efektivitas program kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang bersifat *cross sectional* dan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang disebar kepada responden dari warga RW 08 yang aktif mengikuti program BKL dan BKR melalui *sample random sampling*. Teknik analisis data peneliti menggunakan uji regresi sederhana melalui *SPSS 16.0*.

Hasil penelitian bahwa nilai signifikan dari efektifitas program sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Program Kampung KB (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Artinya semakin meningkat efektivitas program Kampung KB maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat, begitupun sebaliknya.

Kata kunci : Efektivitas Program, Kampung KB, dan Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
BAB II.....	12
KERANGKA TEORI	12
A. Efektivitas Kampung KB	12
1. Pengertian Efektivitas.....	12
2. Indikator Efektivitas	13
3. Ukuran Efektivitas.....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	15

5.	Pengertian Kampung KB.....	16
6.	Prinsip-Prinsip Pembentukan Kampung KB.....	16
7.	Prasyarat dan Kriteria Pembentukan Kampung KB.....	16
8.	Tujuan dan Manfaat Kampung KB.....	17
B.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	18
1.	Pengertian Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	18
2.	Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	20
3.	Tujuan Kesejahteraan Masyarakat.....	21
4.	Fungsi-Fungsi Kesejahteraan.....	22
C.	Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	23
D.	Hipotesis.....	24
BAB III		25
METODE PENELITIAN.....		25
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B.	Identifikasi dan Definisi Konseptual Variabel.....	25
C.	Definisi Operasional.....	26
D.	Sumber dan Jenis Data.....	27
E.	Populasi dan Sampel.....	28
1.	Populasi.....	28
2.	Sampel.....	28
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
G.	Validitas dan Reliabilitas Data.....	32
H.	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV		35

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum RW 08 Dusun Temukerep dan Kampung KB.....	35
B. Hasil Uji Statistik	46
1. Uji Asumsi.....	46
2. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	5
Tabel 2.....	30
Tabel 3.....	31
Tabel 4.....	31
Tabel 5.....	36
Tabel 6.....	37
Tabel 7.....	40
Tabel 8.....	46
Tabel 9.....	49
Tabel 10.....	51
Tabel 11.....	51
Tabel 12.....	52
Tabel 13.....	54
Tabel 14.....	54
Tabel 15.....	55
Tabel 16.....	56
Tabel 17.....	58
Tabel 18.....	69
Tabel 19.....	71
Tabel 20.....	72
Tabel 21.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	24
Gambar 2.....	35
Gambar 3.....	39
Gambar 4.....	42
Gambar 5.....	45
Gambar 6.....	48
Gambar 7.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke 21, laju globalisasi seakan tidak bisa dibendung saat memasuki setiap negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Pada masa ini menghendaki setiap negara dan individunya untuk mampu bersaing satu sama lain, baik antar negara maupun antar individu. Pengaruh yang ada dari globalisasi pada aspek kehidupan meskipun awal tujuannya diarahkan pada bidang ekonomi dan perdagangan serta memberikan dampak multi-dimensi. Dampak globalisasi dalam dunia dakwah sangat dirasakan, karena kita sadar bahwa dakwah merupakan kewajiban semua umat islam. Selama ini dakwah banyak dilakukan dengan pendekatan lisan yang lebih menyentuh aspek kognisi. Dakwah lisan lebih mementingkan penampilan dan tidak dipikirkan apa tindakan selanjutnya. Pada era reformasi perlu pendekatan dakwah yang terukur. Dakwah *bil-hal* dalam hal ini bukan tandingan dari dakwah *bil-lisan*. Akan tetapi, kedua pendekatan ini bisa saling melengkapi karena tidak ada satu aktivitaspun yang tidak membutuhkan komunikasi dengan lisan. Dalam mengiringi proses reformasi dakwah harus dilakukan teladan yang baik bukan sekedar melalui lisan tetapi juga diimbangi dengan amal yang nyata.

Pengertian Dakwah *bil-hal* secara luas sebagai upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri atau kelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangkan mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan islam, yang artinya menekan pada masalah seperti kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan dengan wujud nyata terhadap sasaran dakwah. Wujud nyata ini bisa berupa moril maupun materil, sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nisa; 75

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ
رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَّنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَجَعَل لَّنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا (٧٥)

“mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: “Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Makkah) yang zalim oenduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!”. ”¹

Dalam ayat tersebut dimaknai dorongan yang kuat agar kaum muslimin membantu saudara-saudaranya yang lemah (mempunyai beban masalah) dengan cara mengetuk pintu hati setiap orang yang memiliki perasaan dan berkeinginan baik. Dakwah *bil-hal* sendiri meliputi semua persoalan yang berkaitan dengan kebutuhan pokok manusia, terutama berkaitan dengan kebutuahn fisik material ekonomis, maka kegiatan dakwah lebih menekankan pada pengembangan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.²

Pengembangan Masyarakat Islam (*Islamic Community Development*) merupakan sebuah bentuk dakwah yang sasarannya semakin terberdayakan potensi yang ada di masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut memerlukan dukungan teoritik yang matang, perangkat konseptual dan operasional yang dapat diaplikasikan.³ Dakwah hakikatnya adalah pembangunan, berkembang atau tidaknya sebuah komunitas tergantung pada intensitas dan kualitas dakwah yang dilakukan. Dengan dakwah inilah umat islam dapat berperan dalam merekayasa tatanan sosial

¹ Akhmad, Sagir, "DAKWAH BIL-HAL:Prospek Dan Tandangan Da`I", Jurnal ilmu dakwah vol. 14 no. 27, Januari-Juni, 2015, Hlm 19

² *Ibid.*

³ Mukhlis, Aliyudin, "Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwah Islamiyah", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 14 Juli-Desember 2009

masyarakat baik sosial, budaya, politik dan ekonomi. Dakwah merupakan kerja sadar dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan dan mencapai kebahagiaan.⁴

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu metode pekerjaan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka dan menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Pengembangan masyarakat sebagai sebuah pekerjaan sosial menunjuk pada interaksi aktif antara pekerja sosial dengan masyarakat dimana mereka terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi suatu program pembangunan kesejahteraan sosial atau usaha kesejahteraan sosial.⁵

Pembangunan merupakan sebuah proses dalam mewujudkan cita-cita bernegara, yang ditandai dengan terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Meningkatnya konsumsi sebagai tanda meningkatnya pendapatan merupakan kesejahteraan yang ditandai dengan kemakmuran. Hal ini dapat terlaksana apabila asumsi-asumsi pembangunan dapat terpenuhi seperti kesempatan kerja atau partisipasi bisa dimanfaatkan secara penuh (*full employment*), setiap orang mempunyai kemampuan yang sama (*equal productivity*), dan masing-masing pelaku bisa bertindak rasional (*efficient*).⁶

Pada kenyataannya asumsi tersebut sulit untuk dipenuhi karena seringkali pasar tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara penuh. Di sisi lain pelaku ekonomi mempunyai kemampuan dan produktivitas yang sangat beragam dan tidak semua pelaku ekonomi mendasarkan perilaku pasar pada pertimbangan secara rasional dan efisien. Pada kondisi jangka panjang bisa mengakibatkan masalah pembangunan seperti, kemiskinan, kesenjangan dan

⁴ *Ibid*, hlm 792

⁵ Edi, Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hlm 37

⁶ Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, "Manajemen Pemberdayaan", (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007) Hlm 44

pengangguran. Dalam kondisi penyimpangan seperti ini, proses pembangunan diwujudkan dengan intervensi pemerintah seperti kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk mendorong terwujudnya kondisi seperti yang diinginkan.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan pembangunan nasional ada beberapa poin penting yang perlu dijawab yaitu: pembangunan perlu diletakkan pada arah perubahan struktur, pembangunan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan masalah kesenjangan, dengan memberikan kesempatan pada masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan, dan pembangunan mengarah pada koordinasi lintas sektor yang mencakup program pembangunan antar sektor, antar daerah dan pembangunan khusus.⁷

Adapun dalam UU No. 52 tahun 2009, mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sebagai dasar pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana, menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat usaha dalam mencapai sasaran yang bisa dirasakan manfaatnya secara langsung kepada masyarakat. Maka, dibentuklah program kampung KB. Dengan adanya kampung KB ini diharapkan pelaksanaan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan program-program pembangunan lainnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan amanat dalam agenda prioritas pembangunan ke 3 yaitu “memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”.

Kampung KB dirancang untuk membumikan, mengangkat kembali, revitalisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) guna mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat. Kampung KB bisa dijadikan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program di dalamnya sebagai

⁷ *Ibid.*

upaya untuk merubah sikap, perilaku, *mindset* kepada masyarakat menuju arah yang lebih baik.⁸

Dusun Temukerep merupakan salah satu dari empat dusun yang ada di wilayah Desa Larangan dan mengalami laju pertumbuhan penduduk yang sangat melonjak dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti program KB khususnya warga di RW 08. Dengan pelonjakan penduduk dan kurangnya kesadaran program KB inilah, masyarakat mengalami banyak masalah seperti banyaknya pernikahan usia dini, banyaknya angka kelahiran, pencemaran lingkungan sehingga lingkungan menjadi kumuh, kurangnya sumber daya manusia yang produktif dan kenakalan remaja.⁹ Menurut data posyandu jumlah bayi yang lahir di tahun 2016-2017 tercatat 121 jiwa dan jumlah penduduk Desa larangan dari tahun 2015-2019 seperti pada tabel berikut:

Tabel 1

No	Tahun	Jumlah jiwa	Jumlah KK
1.	2015	30.405	11.315
2.	2016	30.425	11.381
3.	2017	30.457	11.399
4.	2018	30.537	11.420
5.	2019	30.684	11.575

Sumber: data Desa Larangan

Oleh karena itu, Dusun Temukerep terpilih menjadi salah satu kampung percontohan program Kampung KB yang berada di Desa Larangan dan menjadi Kampung KB binaan dari (*Johns Hopkin University Center Communication Progres*) JHCCP program pilihanku sejak 2017. Dengan adanya program Kampung KB yang semula kesadaran masyarakatnya kurang dalam hal kepedulian sosial, kini mulai tumbuh

⁸ BKKBN, “Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat”, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/about> (diakses pada 13 desember 2020)

⁹ Wawancara dengan Bapak Sutito (ketua kampung KB) pada tanggal 26 november 2020

kembali. Contohnya gotong royong, santunan sosial dana kematian yang sesuai dengan visi misi Kampung KB yaitu menciptakan lingkungan aman, nyaman, bersih dan generasi berencana yang agamis serta berkualitas. Kini, program Kampung KB TEMBANG (Temukerep Membangun) menjadi Kampung KB percontohan di tingkat Kabupaten Brebes dan menjadi standar yang akan dikembangkan di tingkat Kelurahan.¹⁰

Kesadaran masyarakat setempat dalam program Kampung KB sangat penting, sehingga setiap kegiatan program yang dijalankan oleh setiap Kelompok Kerja (POKJA) bisa berjalan dengan baik menuju kesejahteraan masyarakat, karena tujuan dari kampung KB adalah meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat melalui program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang terintegrasi dengan sektor pembangunan lainnya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh efektivitas program kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

¹⁰BKKBN, “*TEMBANG (Temukerep Membangun)*”
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampungkb/profile/6624> (diakses pada tanggal 13 januari 2021)

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh efektivitas program kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan teori Pengembangan Masyarakat Islam khususnya tentang efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pihak pemerintah pengelola Kampung KB Desa Larangan dalam merumuskan program Kampung KB dan menjadi bahan acuan perbaikan program Kampung KB yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang efektivitas program dan kesejahteraan masyarakat bukan hal pertama. Maka, untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiasi, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan efektivitas program dan kesejahteraan masyarakat, diantaranya:

1. Jurnal yang di susun oleh Ni Luh Novi Restiyani dan I Gusti Wayan Murjana Yasa (2019), yang berjudul “Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan

Keluarga Miskin Di Kota Denpasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan istri dan peran petugas KB terhadap efektivitas program Kampung KB dan kesejahteraan keluarga miskin di Kota Denpasar.

Hasil penelitian menunjukkan program kampung KB di Kota Denpasar belum efektif, pendidikan istri dan peran petugas kampung KB sangat penting dan berpengaruh positif bagi jalannya program kampung KB. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan istri dan semakin aktif petugas KB maka pelaksanaan program Kampung KB akan semakin efektif. Jadi, pendidikan istri dan petugas KB punya pengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan keluarga miskin di Kota Denpasar.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel yang sama mengkaji tentang efektivitas program kampung KB. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Gusti berfokus pada kesejahteraan keluarga miskin sedangkan penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat.

2. Jurnal yang disusun oleh Rahman HM dan Junaidi Indrawadi (2019), dengan judul “Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Kampung KB serta kendala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB Berok.

Hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan program Kampung KB seperti program BKB (Bina keluarga balita), BKR (bina keluarga remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia), usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera dan PIK remaja masih banyak kendala seperti kurangnya dukungan dari pemerintah, belum dibentuknya pengelola

yang aktif untuk menjalankan program-program, kurangnya SDM dan kurangnya anggaran.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel yang sama mengkaji tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kampung KB. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Junaidi berfokus pada implementasi program kampung KB. Sedangkan, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas programnya.

3. Jurnal yang disusun oleh Darman Saputra, Julia dan Rulyanti Susi W, (2020) dengan judul “Efektivitas Program Kampung KB dan Dampaknya Terhadap Keluarga Miskin Di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Selatan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kampung KB di Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka, mengetahui pengaruh pelayanan kepada masyarakat, peran petugas KB dan efektivitas program kampung KB terhadap kesejahteraan keluarga miskin di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kampung KB di Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka cukup efektif. Peran petugas KB mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas program Kampung KB dan mempunyai dampak yang baik terhadap kualitas hidup masyarakat dibidang kesehatan dan pendidikan. Akan tetapi program Kampung KB belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Efektivitas program kampung KB berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga miskin di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel yang sama mengkaji tentang efektivitas program Kampung KB dan

Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Darman dkk berfokus pada efektivitas pelaksanaan program Kampung KB dan peran petugas. Sedangkan, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Skripsi yang disusun oleh Fahmi Ardiansyah “ Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman, mengetahui faktor pendukung dan penghambat program kampung KB dan mengetahui kesejahteraan sebelum dan setelah adanya kampung KB di Dusun Saman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kampung KB dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga karena telah meksanakan tiga tahan implementasi. *Pertama*, pengorganisasian yang tertata. *Kedua*, pelaksana melakukan tugasnya sesuai dengan petunjuk teknis. *Ketiga*, kader Kampung KB telah melaksanakan program dengan baik. Dari penelitian diatas memiliki persamaan pada variabel yang diambil.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel yang sama mengkaji kesejahteraan masyarakat melalui program Kampung KB. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Fahmi berfokus pada pelaksanaan program kampung KB. Sedangkan, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas programnya.

5. Skripsi yang disusun oleh Lathifatun Nafisa, dengan judul “Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk

Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk menjelaskan seberapa efektif program kampung KB dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari program Kampung KB seperti BKB (Bina Keluarga Balita), BKL (Bina Keluarga Lansia), BKR (Bina Keluarga Remaja) dan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) setiap kampung mempunyai program tambahan sesuai permasalahan dari masing-masing kampung. Kemudian ada faktor yang melatarbelakangi adanya kampung KB yang ditinjau dari perspektif *maqoshid syari`ah* yaitu *hifz an nafs* (pelestarian nyawa) yang diterapkan pada program BKB dan BKL, *hifz al mal* (pelestarian harta) yang diterapkan pada program UPPKS, dan *hifz an nasl* (pelestarian keturunan) yang diterapkan pada program BKR.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel yang sama mengkaji tentang efektivitas program Kampung KB. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Nafisa berfokus pada program-program Kampung KB ditinjau dari *maqoshid syari`ah*. Sedangkan, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas program terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Efektivitas Kampung KB

1. Pengertian Efektivitas

Menurut bahasa, efektivitas berasal dari bahasa belanda yaitu *effectiviteit* yang diserap ke dalam bahasa indonesia menjadi efektivitas.¹¹ Menurut KBBI kata efektivitas berarti keefektifan.¹² Keefektifan dimaknai sebagai kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep keefektifan tidak terlepas dari sejauhmana seseorang berhasil dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai efektivitas, diantaranya:

- a. Menurut Mahmudi efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan dalam arti hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}^{14}$$

¹¹Ivan lanin, “*efektivitas atau efektifitas*” <https://beritagar.id/artikel-amp/tabik/efektivitas-atau-efektifitas> (diakses pada tanggal 26 juli 2020)

¹² KBBI

¹³ Candra, Wijaya dan Muhammad, Rifa'I, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Medan: perdana publishing), Hlm 178

- b. Menurut Ekosusilo dan Kasihadi (1993) efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauhmana apa yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai.¹⁵
- c. Menurut Siagian (2004) efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar telah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya.¹⁶ Efektivitas yaitu memaksimalkan tingkat penggunaan sumberdaya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa efektivitas adalah cara untuk melihat suatu program atau kegiatan bisa berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Semakin tinggi usaha yang dilakukan maka akan semakin efektif pula program atau kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan Mahmudi yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan dalam arti hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.¹⁸

2. Indikator Efektivitas

Menurut Sutrisno (2007) untuk mengukur efektivitas program menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman program, bisa dilihat sejauhmana masyarakat dapat memahami program melalui sosialisasi.

¹⁴ Mahmudi, “*Manajemen Kinerja Sektor Publik*”, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm 92.

¹⁵ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa`I, *Op. Cit.*, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, hlm 177.

¹⁶ *Ibid*, 178

¹⁷ Hari, Sulaksono “*Budaya Organisasi dan Kinerja*”, (Yogyakarta :Deepublish, 2015) Hlm 120.

¹⁸ Mahmudi, “*Manajemen Kinerja Sektor Publik*”, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm 92

- b. Tepat sasaran, melihat program yang diberikan sesuai pada sasaran program.
- c. Tepat waktu, dilihat dari penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya.
- d. Tercapainya tujuan, diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan, baik melalui pelatihan program atau kegiatan lainnya.
- e. Perubahan nyata, dilihat dari sejauh mana kegiatan tersebut bisa memberikan dampak dan perubahan nyata bagi masyarakat setempat.¹⁹

3. Ukuran Efektivitas

Menurut Ducan (dalam Steers 2020:53) mengemukakan ukuran efektivitas seperti pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.²⁰

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan merupakan upaya keseluruhan yang dipandang sebagai proses. Agar pencapaian tujuan tercapai, perlu tahapan baik dalam tahapan pencapaian bagian-bagian maupun tahap dalam periodesasinya. Dalam pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu: kurun waktu dan sasaran yang tepat.

b. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi,

¹⁹ Monica Pertiwi & Herbasuki Nurcahyanto, "Efektivitas Program Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan Di Puskesmas Srandol)," *Journal of Public Policy and Management Review* 6, no. 2 (2017) hlm 4 .

²⁰ Richard, M Steers, "*efektivitas organisasi*", (Jakarta: Erlangga, 2020) , Hlm 53

pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

c. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Hal ini menggunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.²¹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas menurut Richard M Steers sebagai berikut:

- a. Karakteristik organisasi, merupakan hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Struktur adalah cara yang unik dalam menyusun manusia untuk menciptakan organisasi.
- b. Karakteristik lingkungan, dalam karakteristik lingkungan meliputi dua aspek. *Pertama*, lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berasal dari luar batas organisasi dan sangat berpengaruh bagi organisasi, terutama dalam mengambil keputusan dan mengambil tindakan. *Kedua*, lingkungan intern yang umumnya dikenal dengan iklim organisasi yaitu lingkungan yang ada didalam organisasi seperti sikap kerja, prestasi dan lain-lain.
- c. Karakteristik pekerja, merupakan faktor yang mempunyai pengaruh nyata dengan efektivitas. Setiap pekerja punya pandangan, tujuan dan kebutuhan yang berbeda. Kesadaran individu sangat berpengaruh pada tujuan organisasi karena

²¹Wiwit, W Anggraini, "Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat `Variant Center` Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya", jurnal aplikasi administrasi no. 1 vol. 20 2017, hlm 42.

untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi perlu mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

- d. Kebijakan dan praktek manajemen, pada faktor ini manajer mamainkan peran sentral dalam keberhasilan suatu perusahaan melalui perencanaan, koordinasi dan merealisasikan kegiatan dengan tepat sasaran.²²

5. Pengertian Kampung KB

Kampung KB merupakan suatu wilayah tingkat RW, dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.²³

6. Prinsip-Prinsip Pembentukan Kampung KB

- a. Kampung KB merupakan istilah yang baku (tidak diganti dengan istilah yang lain).
- b. Membina dan meningkatkan kesertaan ber-KB.
- c. Dibentuk untuk memantapkan 8 fungsi keluarga.
- d. Pelayanan yang diberikan terintegrasi antara program KKBPK dengan lintas sektor terkait.
- e. Merupakan gerakan yang diprakarsai masyarakat dan,
- f. Tidak bermuatan politis didalamnya.

7. Prasyarat dan Kriteria Pembentukan Kampung KB

- a. Prasyarat
 - 1) Tersedia data dan informasi keluarga
 - 2) Adanya dukungan dan komitmen pemda

²² Richard, M Steers, *Op.Cit.*, “*efektivitas organisasi*”, Hlm 9-11.

²³ Buku *Pedoman pengelolaan kampung KB*, BKKBN, 2017, hlm 13

3) Partisipasi aktif masyarakat, tokoh masyarakat dan PPKBD, Sub-PPKBD serta para kader.

b. Kriteria

1) Kriteria sasaran utama

a) Jumlah keluarga miskin di atas rata-rata tingkat desa dimana kampung tersebut berada.

b) Jumlah peserta KB tingkat desa dimana kampung tersebut berada.

2) Kriteria wilayah (pilihan sesuai kondisi)

a) Kumuh

b) Pesisir/nelayan

c) Daerah aliran sungai (DAS)

d) Bantaran kereta api

e) Kawasan miskin

f) Terpencil

g) Wilayah perbatasan

h) Kawasan industri

i) Kawasan wisata

j) Tingkat kepadatan penduduk tinggi²⁴

8. Tujuan dan Manfaat Kampung KB

Tujuan dibentuknya Kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.²⁵

Manfaat Kampung KB adalah mendekatkan pembangunan kepada masyarakat, membangun masyarakat berbasis keluarga,

²⁴ *Ibid.*

²⁵ BKKBN, “Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat”, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/about> (diakses pada tanggal 18 juni 2021).

menyejahterakan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor.²⁶

B. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).²⁷ Sedangkan Menurut KBBI makna kesejahteraan ialah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketentraman.²⁸ Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang mempunyai pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.²⁹

Beberapa pendapat menurut para ahli tentang pengertian kesejahteraan, yaitu:

- a. Menurut Sukirno (1985) bahwa kesejahteraan ialah sesuatu yang subjektif, jadi setiap orang punya pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai berbeda mengenai faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.³⁰
- b. Menurut Friedlander (1980) bahwa kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan

²⁶ Marroli, “Kampung KB: Inovasi Strategi Memberdayakan Masyarakat”, https://kominform.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr (diakses pada tanggal 18 juni 2021).

²⁷ KBBI

²⁸ KBBI

²⁹ Adi Fahrudin, “Pengantar Kesejahteraan Sosial”, (Bandung: Refika Aditama, 2018) hlm 8

³⁰ Tedy Dirhamsyah, dkk, “KETAHANAN PANGAN; Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan Di Jawa”, (plantaxia, Yogyakarta, 2016) Hlm 23

institusi yang dirancang untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka bisa mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.³¹

- c. Menurut UU No 11 tahun 2009 Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³²

Jadi, dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah suatu proses untuk meningkatkan kondisi masyarakat dimana semua kebutuhannya baik lahir maupun batin terpenuhi sehingga bisa mengembangkan diri untuk menjadikan masyarakat mempunyai daya dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Saya mengambil kesimpulan dari UU No 11 tahun 2009 karena undang-undang sudah menjadi aturan negara sebagai pedoman maka dari itu sudah semestinya dijalankan.

Kesejahteraan dalam arti sempit diartikan sebagai pengertian yang bersifat sektoral yaitu menjadi salah satu sektor pembangunan. Sedangkan dalam arti luas kesejahteraan dikaitkan dengan bidang yang dikerjakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kemenko Kesra) dan Kementerian Koordinator Bidang Ekuin (Ekonomi, Keuangan, Industri Dan Perdagangan) yang didalamnya terdapat Kementerian Dalam Negri, Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal Dan

³¹ Adi Fahrudin, *Op. Cit*, "Pengantar Kesejahteraan Sosial", hlm 9

³² *Ibid*, hlm 10

Transmigrasi, Kemendikbud, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenkes, Kemenag, Kementerian Tenaga Kerja dan lain-lain. Menurut Spicker ada lima aspek dalam pembahasan kebijakan sosial yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang disebut “*big five*” yaitu kesehatan, pendidikan, perumahan, jaminan sosial dan pekerjaan sosial.³³

Menurut Romanyshyn (1971) definisi kesejahteraan sosial dalam arti luas meliputi semua bentuk investasi sosial yang mempunyai perhatian utama dan langsung dengan peningkatan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesejahteraan sosial mencakup persediaan/perbekalan proses-proses yang secara langsung berkenaan dengan penyembuhan dan pencegahan masalah-masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia, dan perbaikan kualitas kehidupan. Kesejahteraan sosial melibatkan pelayanan-pelayanan sosial kepada individu-individu dan keluarga-keluarga ataupun usaha-usaha untuk memperkuat atau mengubah institusi-institusi sosial.³⁴

2. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kesejahteraan dapat diukur melalui delapan indikator, di antaranya sebagai berikut:

- a. Kependudukan, mencakup pengendalian jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.
- b. Kesehatan, mencakup peningkatan kesehatan masyarakat (menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi, menurunkan angka kesakitan masyarakat, menurunkan gizi buruk dan gizi kurang serta meningkatkan angka harapan hidup).

³³ Isbandi Rukminto A, “*KESEJAHTERAAN SOSIAL; pekerjaan sosial, pembangunan sosial dan kajian pembangunan*”, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018) hlm 6-7

³⁴ Adi Fahrudin, “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”, (Bandung: Refika Aditama, 2018) hlm 20

- c. Pendidikan, mencakup angka melek huruf (AMH), angka partisipasi sekolah (APS), tingkat pendidikan, dan fasilitas pendidikan.
- d. Ketenagakerjaan, mencakup partisipasi angkatan kerja, lapangan pekerjaan, tingkat pengangguran terbuka, dan persentase pekerja anak.
- e. Taraf dan pola konsumsi, mencakup pengeluaran rumah tangga dan pendapatan rumah tangga.
- f. Perumahan dan lingkungan, mencakup sarana pengamanan dan memberikan ketentraman bagi manusia serta meyatu dengan lingkungannya.
- g. Kemiskinan, mencakup tinggi rendahnya tingkat kemiskinan di suatu wilayah.
- h. Sosial lainnya yang mencakup pergeseran tingkat kebutuhan.³⁵

3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Adapun tujuan utama kesejahteraan sosial menurut Schneiderman (1972), yaitu pemeliharaan sistem, pengawasan sistem dan perubahan sistem.

a. Pemeliharaan Sistem

Menjaga dan memelihara keseimbangan atau kelangsungan keberadaan terhadap nilai-nilai, norma sosial dan aturan-aturan kemasyarakatan dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan seperti itu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi anggota terhadap norma-norma yang dapat diterima, peningkatan pengetahuan melalui informasi yang diberikan, nasihat dan bimbingan

³⁵ BPS, 2016, "*Indikator Kesejahteraan Rakyat (Ketimpangan Pendidikan di Indonesia)*", (Jakarta: tanpa penerbit) hlm 85

b. Pengawasan Sistem

Melakukan pengawasan secara efektif pada perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai-nilai sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut dengan kompensasi yaitu mengintensifkan fungsi-fungsi pemeliharaan, sosialisasi, peningkatan kemampuan jangkauan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di masyarakat yang memperlihatkan penyimpangan sosial.

c. Perubahan Sistem

Melakukan perubahan yang lebih efektif ke arah berkembangnya sebuah sistem untuk anggota masyarakat. Dalam melakukan perubahan sistem kesejahteraan sosial sebagai instrumen untuk menyingkirkan hambatan-hambatan partisipasi sepenuhnya dan adil bagi masyarakat.³⁶

4. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk mengurangi tekanan yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindari terjadinya konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa fungsi tersebut, diantaranya:

a. Fungsi Pencegahan (*preventive*)

Fungsi pencegahan untuk memperkuat individu, keluarga dan masyarakat agar terhindar dari masalah –masalah sosial baru.

³⁶ Adi Fahrudin, *Op.Cit*, “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”, hlm 10-12

b. Fungsi Penyembuhan (*curative*)

Masyarakat yang mengalami masalah bisa berfungsi lagi seperti biasa dalam masyarakat dengan menghilangkan kondisi ketidakmampuan fisik, emosional dan sosial melalui kesejahteraan.

c. Fungsi Pengembangan (*development*)

Memberikan sumbangan dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber daya sosial secara langsung maupun tidak langsung.

d. Fungsi Penunjang (*supportive*)

Membantu mencapai tujuan di sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang.³⁷

C. Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa menurut Richard M Steers faktor-faktor efektivitas program Kampung KB terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat meliputi karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja dan kebijakan.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan diteliti adalah efektivitas program Kampung KB. Efektivitas program Kampung KB berhubungan dalam tercapainya tujuan dibentuknya kampung KB yaitu kesejahteraan.

³⁷ *Ibid.*

Menurut Mahmudi efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan dalam arti hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan dengan uji empiris antara dua variabel.³⁸ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_k : Efektivitas program kampung KB berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

H_0 : Efektivitas program kampung KB tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

³⁸ Ma`Ruf, Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) hlm 205.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menuntut penggunaan angka dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan menampilkan hasilnya.³⁹ Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei yang bersifat *cross sectional* yaitu mengumpulkan data penelitian dari subjek dalam satu waktu.⁴⁰ Metode survei digunakan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif kecenderungan, perilaku, atau opini populasi kemudian dilakukan generalisasi.

B. Identifikasi dan Definisi Konseptual Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) penelitian ini adalah efektivitas program kampung KB sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel yang disusun berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Penulis menjelaskan dua definisi konseptual sebagai berikut:

³⁹ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hlm 17.

⁴⁰ Cresswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach". (California: Sage Publication, 2013). Hlm. 137-138.

1. Efektivitas Program Kampung KB

Menurut Mahmudi efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan dalam arti hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.⁴¹ Dengan demikian, efektivitas adalah cara untuk melihat suatu program atau kegiatan bisa berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan efektivitas program kampung KB bisa diartikan suatu cara untuk mengukur program kampung KB hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan dibentuknya kampung KB

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Menurut UU No 11 tahun 2009 Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁴² Jadi, kesejahteraan adalah suatu kondisi masyarakat dimana semua kebutuhannya baik lahir maupun batin terpenuhi sehingga bisa mengembangkan diri untuk menjadikan masyarakat mempunyai daya dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah suatu proses untuk meningkatkan semua kebutuhan, baik lahir maupun batin hingga bisa mengembangkan diri untuk menjadikan masyarakat mempunyai daya

C. Definisi Operasional

1. Efektivitas Program Kampung KB

⁴¹ Mahmudi, “*Manajemen Kinerja Sektor Publik*”, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2015), hlm 86.

⁴² Adi Fahrudin, “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”, (Bandung: Refika Aditama, 2018) hlm 10

Efektivitas program kampung KB bisa diartikan suatu cara untuk mengukur hasil program kampung KB yang dicapai sesuai dengan tujuan dibentuknya kampung KB atau tidak. Semakin tinggi usaha yang dilakukan maka akan semakin efektif pula program kampung KB tersebut. Untuk mengetahui efektivitas program kampung KB dapat diukur melalui skala efektivitas yang terdiri dari Pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan dan Perubahan nyata.

Semakin tinggi skor skala, maka semakin tinggi efektivitas program tersebut. Sebaliknya, apabila semakin rendah skor skala, maka semakin rendah efektivitasnya.

2. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu proses untuk meningkatkan kondisi masyarakat dimana semua kebutuhannya baik lahir maupun batin terpenuhi sehingga bisa mengembangkan diri untuk menjadikan masyarakat mempunyai daya dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Indikator kesejahteraan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kependudukan, Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan pola konsumsi, Perumahan dan lingkungan, serta Kemiskinan.

Semakin tinggi skor skala, maka semakin tinggi kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, apabila semakin rendah skor skala, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan masyarakat.

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.⁴³

⁴³ Ma`ruf, abdullah, "*metodologi penelitian kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) Hlm 245.

Kemudian, sumber data dalam penelitian adalah data primer . Data primer merupakan sekumpulan data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya secara langsung dan digunakan untuk pertama kalinya untuk memecahkan masalah.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh warga RW 08 Dusun Temukerep terkait dengan efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek/subjek dari wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁴⁵ Secara generalisasi, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Populasi bisa berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa.⁴⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Temukerep Desa Larangan dengan kriteria warga RW 08, jenis kelamin perempuan dengan usia sekitar 40-50 tahun yang mengikuti program BKL dan BKR, dimana populasinya berjumlah 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini, untuk menentukan

⁴⁴ Anak Agung dan Anik Yuesti, “*Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019) Hlm 63

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*”, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 80 81.

⁴⁶ Hamid, darmadi, “*Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*”, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 50.

⁴⁷ *Ibid.*

sampel akan menggunakan Teknik *sample random sampling* yaitu teknik mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Dengan demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel.⁴⁸ Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari semua anggota populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁹ Dengan demikian, sampel diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dengan Jumlah populasi sebanyak 72 orang. Maka, jumlah sampel/responden yang diperoleh sebanyak 42 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + (72 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{72}{1,72} = 41,860 \text{ dibulatkan } 42$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

α : tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam hal ini penulis menggali data dengan kuesioner (angket).

⁴⁸ Syahrudin dan Salim, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : Citapustaka Media, 2012) Hlm 116

⁴⁹ Hamid, Darmadi, *Op. Cit.*, "*Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*", hlm 54

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁰ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner bisa berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.⁵¹

Pada penelitian ini menggunakan pengisian skala menggunakan skala likert. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵² Dalam skala likert terdiri dari empat pilihan, yaitu Sangat Sesuai (SS = 4), Sesuai (S = 3), Tidak Sesuai (TS = 2), Sangat Tidak Sesuai (STS = 1) .

Tabel 2
Skor butir skala

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak sesuai	2	3
4.	Sangat tidak sesuai	1	4

⁵⁰ Anak Agung dan Anik Yuesti, “*Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019) Hlm 65

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*”, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 142

⁵² *Ibid*, hlm 92

Tabel 3**Blueprint Skala Efektivitas Program Kampung KB**

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pemahaman program	1,2	11,12	4
2.	Tepat sasaran	3,4	13,14	4
3.	Tepat waktu	5,6	-	2
4.	Tercapainya tujuan	7,8	15,16	4
5.	Perubahan nyata	9,10	17,18	4

Tabel 4**Blueprint Skala Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.	1,2	-	2
2.	kematian ibu dan bayi, angka kesakitan masyarakat, gizi buruk dan gizi kurang serta angka harapan hidup	3	11	2
3.	angka melek huruf (AMH), angka partisipasi sekolah (APS), tingkat pendidikan, dan fasilitas pendidikan.	4	12,13	3
4.	partisipasi angkatan kerja, lapangan pekerjaan, tingkat pengangguran terbuka,	5	14,15	3

	dan persentase pekerja anak.			
5.	pengeluaran rumah tangga dan pendapatan rumah tangga.	6,7	16	3
6.	sarana pengamanan	8,9	17	3
7.	tinggi rendahnya tingkat kemiskinan	10	18,19	3

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas yaitu untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur.⁵³ Pada uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali.⁵⁴ Pada uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Jika nilai dari *Alpha Cronbach* > 0,60 maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika *Alpha Cronbach* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

⁵³ Ma`ruf, abdullah, "metodologi penelitian kuantitatif", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) Hlm 256

⁵⁴ *Ibid.*

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden di Dusun Temukerep secara langsung.
2. Mengambil data kuesioner yang telah masuk
3. Mengelompokkan data sesuai variabel dan item
4. Data yang sudah masuk kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi

Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah menggunakan dan regresi linier sederhana melalui program komputer SPSS versi 16.0. regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan setelah melakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁶ Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji linieritas untuk mengetahui untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Sedangkan uji homogenitas bertujuan

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*”, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 147

⁵⁶ Muhammad, ali G, “*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*”,(Yogyakarta: Parama Publishing, 2015) Hlm 65.

untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid*, hlm 75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RW 08 Dusun Temukerep dan Kampung KB

1. Letak Geografis RW 08 Dusun Temukerep

Gambar 2



Dilihat dari segi geografis RW 08 Dusun Temukerep merupakan salah satu RW di Dusun Temukerep yang terletak di perbatasan Dusun Kendaga dengan perbatasan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan : RW. 9
- Sebelah selatan berbatasan dengan : RW. 7
- Sebelah timur berbatasan dengan : Dusun Kendaga
- Sebelah barat berbatasan dengan : RW. 10

Jarak dari pusat pemerintahan, yaitu:

- Jarak dari pusat pemerintahan desa : 5,3 km
- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 4,6 km

- c. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten : 23 km
 - d. Jarak dari pusat pemerintahan provinsi : 199 km⁵⁸
2. Latar Belakang Kondisi Masyarakat Rw 08 Dusun Temukerep Desa Larangan

Masyarakat RW 08 Dusun Temukerep merupakan masyarakat majemuk dengan jumlah penduduk 2.925 jiwa meliputi jumlah laki-laki sebanyak 1.471 jiwa dan jumlah perempuan 1.454 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk menurut hitungan kepala keluarga (KK) ada 689 KK. Berikut adalah jumlah monografi jumlah penduduk RW 08.

Tabel 5
Jumlah Penduduk

No.	Usia	Jumlah
1.	Balita	172 jiwa
2.	Remaja (10-24 tahun)	506 jiwa
3.	Lansia	191 jiwa

Sumber: Profil Kampung KB dk. Temukerep

Data penduduk menurut kelompok menunjukkan bahwa balita berjumlah 172 jiwa, kelompok remaja (10-24 tahun) berjumlah 506 jiwa dan kelompok lansia berjumlah 191 jiwa.⁵⁹

Kondisi keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi yang ada di RW 08 Dusun Temukerep yaitu:

a. Kondisi Keagamaan

Kondisi keagamaan Dusun Temukerep cukup baik karena mayoritas masyarakatnya menganut agama islam. Masyarakat dusun temukerep bisa dikatakan taat beragama, dibuktikan dengan

⁵⁸ Tim KKB Dk. Temukerep, "Profil Kampung Kb Program Pilihanku Dukuh Temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes", (Larangan, 2018) Hlm 8.

⁵⁹ *Ibid*, hlm 9.

banyaknya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan setiap minggunya, seperti dziba`an, tahlilan, manaqiban dan lain-lain. Akan tetapi hal ini juga tergantung individu masing-masing, ada yang aktif menjalankan ada juga yang kurang aktif.⁶⁰

b. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Dusun Temukerep tergolong baik, karena akhir-akhir ini partisipasi masyarakat yang sadar pendidikan semakin meningkat dan berkurangnya anak yang putus sekolah.

Tabel 6
Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1143
2.	SLTP	576
3.	SLTA	355
4.	Perguruan tinggi	58

Sumber: Profil Kampung KB dk. Temukerep

c. Kondisi Sosial

Kondisi sosial Dusun Temukerep sangat baik karena letaknya di pedesaan, masyarakatnya masih menjunjung tinggi kebersamaan. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti posyandu, kerja bakti, donor darah dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut membuat masyarakat hidup rukun dan damai.

d. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang ada di Dusun Temukerep sangat bergantung pada hasil panen karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah petani. Namun kondisi ekonomi

⁶⁰ Wawaancara dengan bapak Kusnadi (Kadus Temukerep), tanggal 11 juni 2021

dusun temukerep semakin meningkat karena para pemuda Temukerep banyak yang menjadi tenaga kerja indonesia di beberapa negara.⁶¹

3. Profil Kampung KB Dusun Temukerep

a. Sejarah Desa Larangan

Desa Larangan mempunyai nama lain sungai pemali, berasal dari bahasa jawa/sunda yang artinya “larangan/pantangan” dalam bahasa sunda “pamalih”. Menurut legenda, wilayah Desa Larang dahulu termasuk wilayah Negara Galuh sebelah barat yang dipimpin oleh seorang raja yaitu “ Ciung Wanara putra Raja Prabu Wijaya Kusumah. Sedangkan Negara Galuh yang sebelah timur dikuasai oleh Aria Bangga. Wilayah desa larangan terletak dipinggiran perbatasan antara Galuh sebelah barat dan Galuh sebelah timur dan terdapat sungai pemali yang terletak persis dip erbatasan desa lain yang diartikan pamalih atau larangan. Iilah yang menjadikan wilayah tersebut dinamakan Desa Larangan⁶²

b. Sejarah Kampung KB Dusun Temukerep

Desa Larangan merupakan desa yang terpilih menjadi model dampingan Kampung KB dari program pilihanku JHCCP bersama dengan empat desa lainnya yang ada di Kabupaten Cilacap dan Klaten. Dalam tahap proses pembentukannya KKB Dukuh Temukerep Desa Larangan menitik-beratkan pada proses penggerakan masyarakat. Oleh karena itu, KKB dipahami sebagai program multi-sektoral berbasis masyarakat dimana mulai dari tahapan proses persiapan, pembentukan, penyusunan rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini, atas dasar kesepakatan dan partisipasi aktif dari masyarakat.

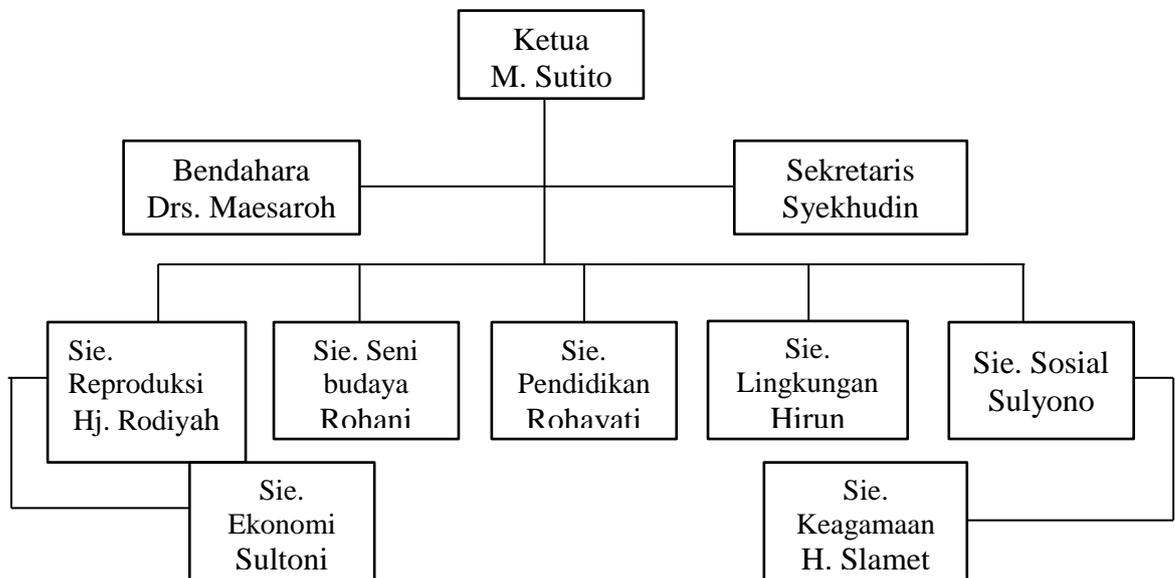
⁶¹ *ibid*

⁶² Kantor Kepala Desa Larangan, “*Rupa Bumi Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*” 2017

Sejak dimulai pada 17 april 2017 berbagai kegiatan awal mulai dilakukan dari membangun koordinasi dengan semua *stakeholder* yang terkait, sosialisasi di masyarakat, mendokumentasikan wilayah dan indentifikasi para relawan Kampung KB sebagai tokoh penggerak. Sebelum masuk tahap pembentukan Kepala Desa beserta PLKB telah menetapkan dua orang tokoh masyarakat sebagai relawan Kampung KB yang berperan sebagai tokoh penggerak dan fasilitator dalam setiap tahapan kegiatan Kampung KB.⁶³ Kampung KB Dusun Temukerep didirikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

c. Struktur Organisasi

Gambar 3



d. Visi dan Misi

1) Visi

“Dengan Kampung KB, kita ciptakan lingkungan nyaman, aman, bersih dan generasi berencana yang agamis dan berkualitas”.

⁶³ Tim KKB Dk. Temukerep, *“Profil Kampung Kb Program Pilihanku Dukuh Temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”*, (Larangan, 2018) Hlm 5

- 2) Misi
 - a) Mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih
 - b) Menjunjung tinggi kebersamaan dan gotong royong
 - c) Memberdayakan masyarakat membangun keluarga kecil yang berkualitas
 - d) Mewujudkan generasi berencana yang agamis
- e. Gambaran Responden

Tabel 7
Responden

No.	Nama responden	Kelompok
1	Hj. Siti rodiyah	BKR
2	Muniroh	BKR
3	Nurjanah	BKR
4	Roidah	BKR
5	Nurhasanah	BKR
6	Rolika	BKR
7	Ok	BKR
8	Rodiyah	BKL
9	Iroh	BKL
10	Diah	BKL
11	Rohani	BKR
12	Ruroh	BKL
13	Hj. Masruroh	BKR
14	Taniroh	BKR
15	Futihah	BKR
16	Ronetin	BKR
17	Khulemah	BKR
18	Royanah	BKR
19	Arofah	BKL

20	Maflahah	BKL
21	Endang	BKR
22	Rasinem	BKR
23	Mariyah	BKR
24	Nurhayati	BKR
25	Yuliatin	BKR
26	Masyitoh	BKR
27	Maryati	BKR
28	Mai kurnia	BKR
29	Rohayati	BKR
30	Narisah	BKR
31	Rosilah	BKR
32	Wasriah	BKR
33	Sri mulyani	BKR
34	Karsinah	BKR
35	Pujiani	BKR
36	Toipah	BKL
37	Saiyah	BKL
38	Uun kurniasih	BKR
39	Kasturah	BKR
40	Sumitri	BKR
41	Nuraeni	BKL
42	Dewi	BKL

f. Proses Tahapan Pembentukan Dan Pelaksanaan Kampung KB
Dusun Temukerep

1) Dialog Komunitas

Dialog ini bertujuan untuk membangun kesepahaman dan kepemilikan program dengan melibatkan

masyarakat dan pihak-pihak terkait. Pada pertemuan ini menyosialisasikan kembali program kampung kb dan meminta dukungan dari pihak yang berpengaruh pada saat itu. Dialog komunitas dilaksanakan dalam bentuk pertemuan warga seperti ketua RT, RW, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, SKD dan Sub PPKBD. Kesepakatan ini dibuktikan melalui tanda tangan pihak-pihak yang hadir dalam dialog tersebut.

Gambar 4

Dialog Komunitas



2) Analisa Situasi Terkini

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan diskusi untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat, baik masalah program KB maupun masalah sosial lainnya sekaligus mencari solusi dari masalah tersebut. permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dan memilih beberapa masalah prioritas akan menjadi dasar penyusunan rencana aksi kampung KB pada pertemuan berikutnya.

No.	Hasil rumusan masalah di Dukuh Temukerep	
1.	Masalah cakupan KB	Capaian KB rendah karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam hal KB.
2.	Masalah KesLing	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan sampah rumah tangga yang mana masyarakat membuang sampah sembarangan karena faktor kesadaran masyarakat yang rendah. • Permasalahan saluran air yang tersumbat disebabkan karena masyarakat membuang sampah sembarangan dan tidak tersedia tempat sampah dan tempat pembuangan sampah.
3.	Masalah pertanian	Produktivitas pertanian bawang semakin rendah dan dampaknya pada pencemaran lingkungan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pestisida yang terlalu berlebihan, sehingga tanah menjadi tercemar dan

		mencemari sumber mata air rumah tangga.
4.	Masalah ekonomi dan produktivitas (remaja dan WUS)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak remaja yang putus sekolah tidak mempunyai kegiatan yang positif, sehingga banyak remaja yang tidak bisa memanfaatkan waktunya karena tidak punya ketrampilan akibatnya banyak pengangguran. Kemudian tingginya pernikahan di bawah umur dan perceraian. • Sebagian besar wanita usia subur (WUS) masih mengandalkan petani, jika belum musim panen maka ibu-ibu tidak mempunyai penghasilan.

Sumber: Profil Kampung KB dk. Temukerep

Gambar 5



4) P

3) Penyusunan Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM)

Tahapan penyusunan RKM mempunyai empat agenda. *Pertama*, review rumusan masalah. *Kedua*, diskusi mengenai visi kampung KB di wilayah Temukerep. *Ketiga*, penyusunan rencana kegiatan kampung KB berdasarkan rumusan masalah yang telah disepakati. *Keempat*, menyepakati struktur kepengurusan kelompok kerja dan kelompok kegiatan.

4) Mobilisasi Pihak-Pihak Terkait

Dukungan sumber daya yang diperlukan oleh kampung KB dalam rangka rencana kegiatan, maka fasilitator dan PLKB serta pengurus kampung KB melakukan kegiatan advokasi kepada pihak yang memiliki sumber daya yang dibutuhkan.

5) Monitoring Dan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan masukan-masukan agar kegiatan kampung KB berjalan lebih baik untuk kedepannya.⁶⁴

⁶⁴ Tim KKB Dk. Temukerep, "Profil Kampung Kb Program Pilihanku Dukuh Temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes", (Larangan, 2018) Hlm 19

B. Hasil Uji Statistik

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak dan dilakukan sebagai uji prasyarat pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan model regresi sehingga uji normalitas dilakukan pada nilai residual bukan masing-masing variabel. Uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan variabel (X) efektivitas program kmpung KB dan variabel (Y) kesejahteraan masyarakat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁵

Tabel 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96163470
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		

⁶⁵ Nuryadi, dkk, "dasar-dasar statistik", (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Hlm 87

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96163470
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

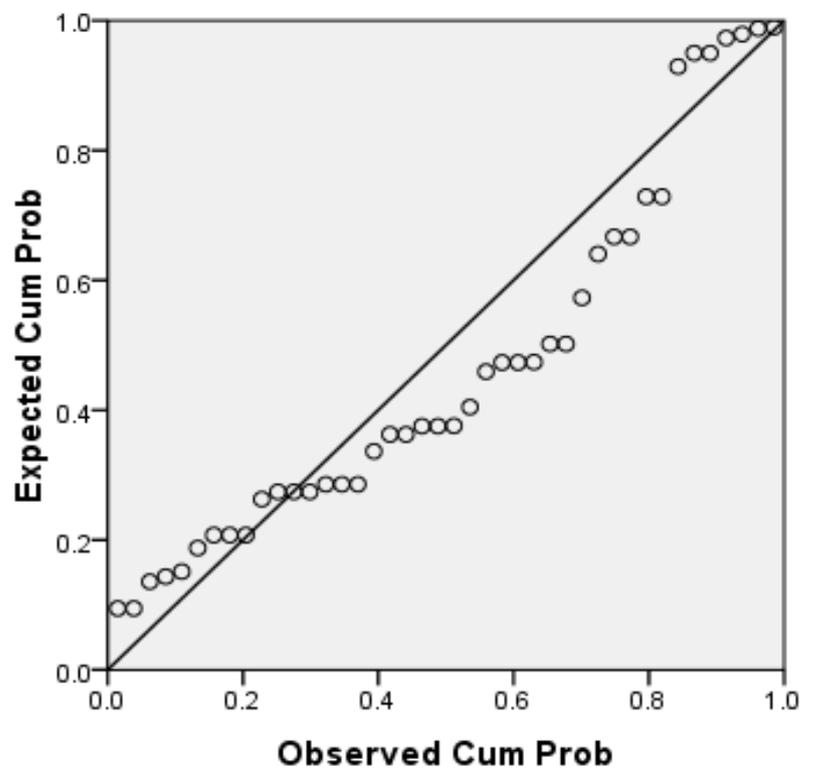
Sumber :data olah SPSS 16.0

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dari dua variabel efektivitas program kampung KB (X) dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) memiliki nilai signifikansi $0.101 > 0,05$ artinya data dari variabel efektivitas program kampung KB (X) dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) berdistribusi normal. Distribusi normal juga dibuktikan dengan gambar grafik berikut:

Gambar 6

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kesejahteraan_masyarakat



Sumber : data diolah SPSS 16.0

Diketahui gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data mengikuti garis diagonal, artinya sebaran data residual variabel efektivitas program Kampung KB (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁶

Tabel 9

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan_ masyarakat *	Between Groups	(Combined)	531.271	12	44.273	3.535	.003
Efektivitas_program_kkb		Linearity	251.000	1	251.000	20.041	.000
		Deviation from Linearity	280.271	11	25.479	2.034	.062
	Within Groups		363.206	29	12.524		
	Total		894.476	41			

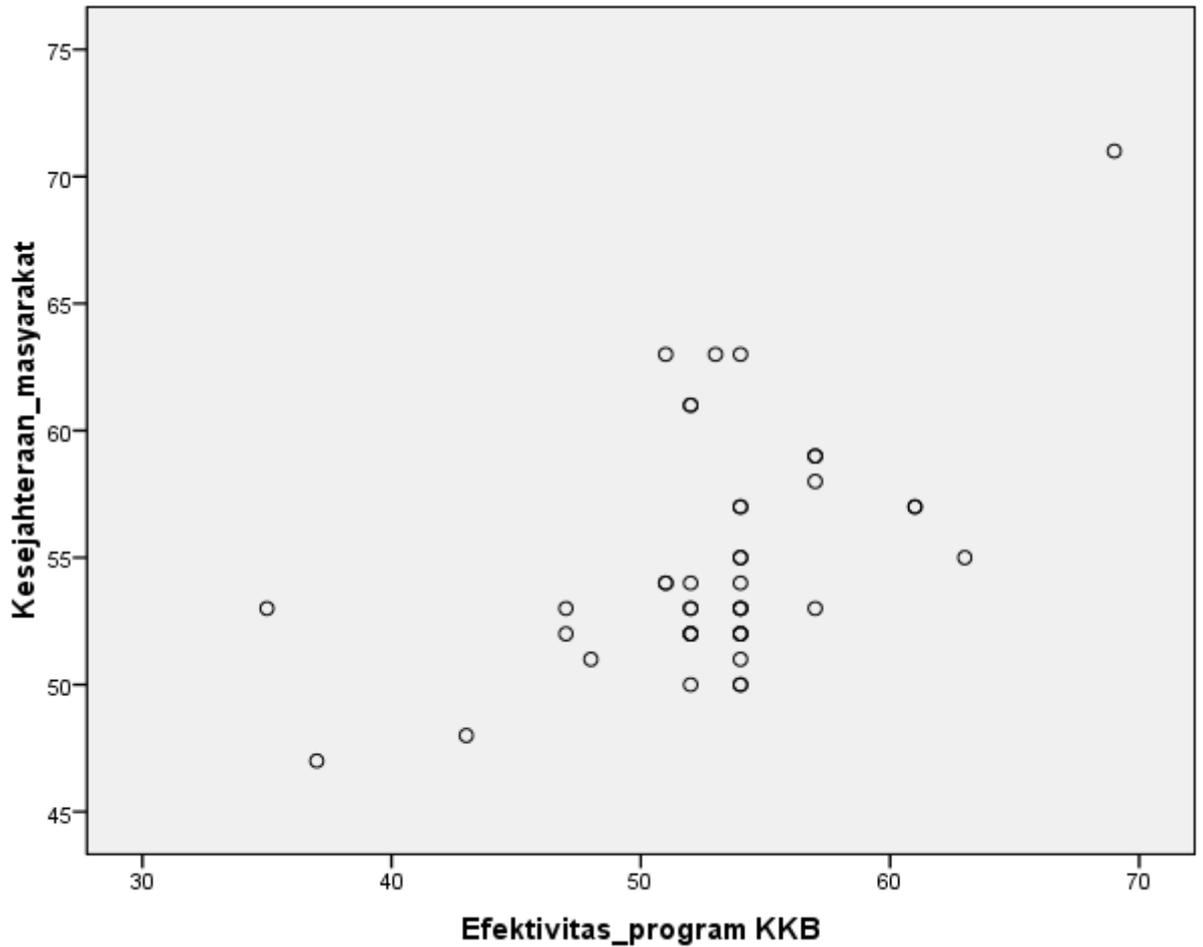
:

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,062 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara efektivitas program Kampung KB dengan kesejahteraan masyarakat. Hubungan linier juga dapat dibuktikan melalui gambar grafik berikut:

⁶⁶ Sahid, Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Program SPSS, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1> (diakses pada tanggal 19 Juni 2021)

Gambar 7



Sumber : data diolah SPSS 16.0

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antara variabel efektivitas program Kampung KB dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *signifikansi* > 0,05 maka distribusi data homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* < 0,05 maka distribusi data tidak homogen.⁶⁷

Tabel 10

Test of Homogeneity of Variances

Efektivitas_program_kkb

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.861	9	28	.101

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0.101 > 0,05$, maka distribusi data homogen.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas pada instrumen Efektivitas Program Kampung KB dan Kesejahteraan Masyarakat sebagaimana tabel. 5 dan 6.

Tabel 11

Uji Validitas Instrumen Efektivitas Program

No.	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	0,304	0,816	Valid

⁶⁷ Nuryadi, dkk, *Op. Cit.*, " dasar-dasar statistik", hlm 94

2	0,304	0,740	Valid
3	0,304	0,886	Valid
4	0,304	0,790	Valid
5	0,304	0,636	Valid
6	0,304	0,749	Valid
7	0,304	0,645	Valid
8	0,304	0,728	Valid
9	0,304	0,860	Valid
10	0,304	0,869	Valid
11	0,304	0,464	Valid
12	0,304	0,665	Valid
13	0,304	0,651	Valid
14	0,304	0,753	Valid
15	0,304	0,670	Valid
16	0,304	0,415	Valid
17	0,304	0,334	Valid
18	0,304	0,419	Valid

Tabel 12

Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Masyarakat

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,304	0,330	Valid
2	0,304	0,519	Valid
3	0,304	0,527	Valid
4	0,304	0,625	Valid
5	0,304	0,509	Valid
6	0,304	0,330	Valid
7	0,304	0,512	Valid
8	0,304	0,574	Valid

9	0,304	0,605	Valid
10	0,304	0,730	Valid
11	0,304	0,445	Valid
12	0,304	0,653	Valid
13	0,304	0,744	Valid
14	0,304	0,551	Valid
15	0,304	0,377	Valid
16	0,304	0,528	Valid
17	0,304	0,552	Valid
18	0,304	0,764	Valid
19	0,304	0,716	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen efektivitas program Kampung KB dengan jumlah 18 item pernyataan dan instrumen kesejahteraan masyarakat dengan jumlah 19 item pernyataan yang diujikan terbukti valid.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali.⁶⁸ Pada uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Jika nilai dari *Alpha Cronbach* > 0,60 maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika *Alpha Cronbach* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen Efektivitas Program Kampung Kb dan Kesejahteraan Masyarakat.

⁶⁸ *Ibid.*

Tabel 13

Reliabilitas Efektivitas Program KKB

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	18

Sumber: Data Diolah SPSS 16.0

Tabel 14

Reliabilitas Kesejahteraan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	19

Sumber: Data Diolah SPSS 16.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* instrumen Efektivitas Program Kampung KB sebesar $0,925 > 0,60$ artinya item instrumen Efektivitas Program Kampung KB dikatakan reliabel. Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* instrumen Kesejahteraan Masyarakat sebesar $0,851 > 0,60$ dikatakan reliabel.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan setelah data terkumpul dan menggunakan uji coba terpakai. Penggunaan uji coba terpakai ini didasarkan pertimbangan bahwa skala yang dipakai dianggap dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian. Uji coba terpakai ini digunakan dengan alasan subjek yang terbatas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu *pertama*, Efektivitas program kampung KB

berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. *Kedua*, Efektivitas program kampung KB tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

a. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh efektivitas program kampung KB terhadap peningktana kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh (signifikan). Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh (tidak signifikan).

Tabel 15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.078	5.788		5.542	.000
	Efektivitas_program	.429	.109	.530	3.950	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_masyarakat

Sumber: Data Diolah SPSS 16.0

Diketahui nilai *constant* sebesar 32,078 artinya bahwa nilai konsisten variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 32,078. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,429, artinya setiap penambahan 1% nilai efektivitas program KKB, maka nilai kesejahteraan masyarakat bertambah sebesar 0,429. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan dari efektifitas program sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Program Kampung KB (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung variabel bebas sebesar 3,950. Selanjutnya t hitung tersebut akan dibandingkan dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun t tabel diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 16

Nilai t

Pr Di	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471

64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber :Junaidi, <https://junaidichaniago.wordpress.com> ,2010

Dari tabel di atas nilai t tabel dengan nilai sebesar 1,682, sehingga diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,950 > 1,682$.

Berdasarkan hasil nilai signifikansi dan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Program Kampung KB (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) artinya hipotesis pertama diterima. Oleh karena t hitung bernilai positif maka pengaruh yang muncul adalah pengaruh positif yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Artinya, semakin meningkat efektivitas program Kampung KB maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah mengetahui adanya pengaruh, langkah selanjutnya mencari besaran pengaruh yang diberikan variabel dalam bentuk persen (%). Besaran sumbangan dapat diketahui melalui *R Square* yang berfungsi untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh

efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan. Kemudian besaran pengaruh Efektivitas Program Kampung KB Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.263	4.011

a. Predictors: (Constant), efektivitas_program

b. Dependent Variable: kesejahteraan_masyarakat

Sumber: Data Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan hasil hitung SPSS 16.0 pada tabel *Model Summary* di atas dapat diketahui besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,530 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281, artinya efektivitas program Kampung KB memberi pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 28,1\% = 71,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Artinya semakin meningkat efektivitas program Kampung KB maka semakin meningkat

pula kesejahteraan masyarakat. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah efektivitas program Kampung KB maka semakin rendah pula kesejahteraan masyarakat. Besaran sumbangan efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di RW 08 Dusun Temukerep adalah sebesar 28,1%. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_k diterima yaitu terdapat pengaruh efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa efektivitas program kampung KB memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,950 > 1,682$ sehingga terdapat pengaruh positif antara efektivitas program Kampung KB dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program Kampung KB merupakan salah satu jalan yang memberikan pengaruh positif atau mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di RW 08 dikarenakan dibentuknya Kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Dalam prosesnya pun melibatkan partisipasi masyarakat untuk membentuk masyarakat yang lebih mandiri dan hidup lebih baik. akan tetapi nilai sumbangannya masih rendah yaitu sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Efektivitas Program Kampung KB Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Temukerep RW 08 Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Dengan demikian bahwa H_0 ditolak dan H_k diterima. Jadi, Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program Kampung KB merupakan salah satu jalan yang memberikan pengaruh positif atau mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di RW 08. Hal ini karena, dibentuknya Kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Akan tetapi nilai pengaruhnya masih rendah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengelola Kampung KB sudah menjalankan program-programnya dengan baik, namun peneliti menghitung bahwa nilai pengaruh dari efektivitas program Kampung KB terhadap peningkatan kesejahteraan masih rendah. Alangkah baiknya program-program kedepannya lebih meluas ke semua kalangan masyarakat dan menggali potensi yang ada di kampung yang akan dijadikan Kampung KB selanjutnya. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan kampung kb akan sesuai harapan.

2. Penelitian selanjutnya perlu memperluas kalangan masyarakat dalam menentukan responden dan metode yang digunakan dalam mengambil sampel.
3. Harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya untuk berpartisipasi aktif dalam program-program kegiatan kampung KB agar masalah-masalah yang ada dimasyarakat dapat terselesaikan secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adi, I. R. (2018). *Kesejahteraan Sosial; Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial Dan Kajian Pembangunan*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Agung, A., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bali: Cv. Noah Aletheia.
- Aliyudin, Mukhlis, (2009), "*Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwah Islamiyah*", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 14 Juli-Desember
- Anggraini, w. w. (2017). Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat `Variant Center` Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *aplikasi administrasi*.
- Bkkbn. (2017). *Pedoman Pengelolaan Kampung Kb*.
- Bps. (2016). *Indikator kesejahteraan Rakyat (Ketimpangan Pendidikan Di Indonesia)*. Jakarta.
- Cresswell. (2013). "*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*". (California: Sage Publication).
- Dirhamsyah, T. (2016). *Ketahanan Pangan; Kemandirian Pangan Dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan Di Jawa*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, M. A, (2015) "*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*",(Yogyakarta: Parama Publishing,)
- Hardani, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kantor Kepala Desa Larangan, (2017) "*Rupa Bumi Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*" .
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn.

- Nuryadi, dkk (2017), " *dasar-dasar statistik*", (Yogyakarta: Sibuku Media)
- Pertiwi, Monica, and Herbasuki Nurcahyanto. "Efektivitas Program Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan Di Puskesmas Srandol)." *Journal of Public Policy and Management Review* 6, no. 2 (2017): 416–30. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16050>.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan Spss*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sagir, Akhmad, (2015), " *DAKWAH BIL-HAL: Prospek Dan Tandangan Da`I*", Jurnal ilmu dakwah vol. 14 no. 27, Januari-Juni.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisher.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi, (2014) " *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*", (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Sulaksono, H. (2015). *Budaya Organisasi Dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Steers, Richard M, (2020) *efektivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Tim KKB Dk. Temukerep, (2018) " *Profil Kampung Kb Program Pilihanku Dukung Temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*", Larangan
- Wijaya, C., & Rifa`I, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Wrihatnolo, R. R., & Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Menejemen Pemberdayaan*. Jakarta: Pt. Alex Media Komputindo.
- Wawancara dengan Bapak Sutito (ketua kampung KB) pada tanggal 26 november 2020
- Wawancara dengan bapak Kusnadi (kadus temukerep) pada tanggal 11 juni 2021

Lanin, Ivan “*Efektivitas Atau Efektifitas*” <https://beritagar.id/artikel-amp/tabik/efektivitas-atau-efektifitas> (diakses pada tanggal 26 juli 2020).

Kampungkb.bkkbn.go.id/kampungkb/profile/6624 (diakses pada tanggal 13 januari 2021)

Marroli, “*Kampung KB: Inovasi Strategi Memberdayakan Masyarakat*”, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr (diakses pada tanggal 18 juni 2021).

Raharjo, Sahid, “*Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Program SPSS*”, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1> (diakses pada tanggal 19 Juni 2021)

LAMPIRAN

A. Dokumen Angket

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DUSUN TEMUKEREP RW 08 DESA
LARANGAN KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN
BREBES**

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai keadaanya yang saudara/i alami dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang telah disediakan berikut ini.

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Item Pernyataan Efektivitas Program Kampung KB

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mengikuti sosialisasi program Kampung KB				
2.	Saya tahu program-program Kampung KB				
3.	Program Kampung KB sesuai dengan kebutuhan masyarakat				
4.	Program Kampung KB menjadi solusi dari masalah yang ada di Dusun Temukerep				
5.	Program Kampung KB berjalan sesuai target yang ditentukan				
6.	Selama ada Kampung KB hidup masyarakat menjadi lebih baik				
7.	Saya mengalami pola hidup sehat sejak ada program Kampung KB				
8.	Saya bisa mencegah pernikahan dini pada anak saya				
9.	Saya merasa kegiatan Kampung KB berjalan sesuai rencana				
10.	Saya merasa terbantu dalam mengasuh anak remaja/balita/lansia sejak adanya Kampung KB				
11.	Saya tidak pernah mengikuti sosialisasi Kampung KB				
12.	Saya kurang memahami program-program Kampung KB				
13.	Program Kampung KB tidak memberikan manfaat bagi masyarakat				
14.	Program Kampung KB tidak mengedepankan prioritas yang dibutuhkan masyarakat				

15.	Saya belum bisa merawat anak dengan baik				
16.	Saya tidak mengalami dampak positif selama ada Kampung KB				
17.	Beberapa program Kampung KB belum terlaksana				
18.	Saya merasa tidak terbantu apapun selama ada Kampung KB				

Item pernyataan peningkatan kesejahteraan masyarakat

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya melahirkan anak 5 tahun sekali				
2.	Saya mempunyai anak lebih dari 2				
3.	Saya bisa melahirkan dan merawat anak dengan selamat dan sehat				
4.	Saya bisa membaca dan menulis dengan baik				
5.	Saya mempunyai pekerjaan tetap				
6.	Saya mempunyai pendapatan lebih dari Rp. 500.000/bulan				
7.	Pengeluaran lebih dari Rp. 500.000/bulan				
8.	Saya mempunyai dinding rumah yang kuat				
9.	Saya menempati rumah sendiri				
10.	Saya mampu membeli barang yang saya inginkan				
11.	Saya tidak bisa memberikan ASI eksklusif				
12.	Saya tidak mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai				
13.	Saya tidak mampu menyekolahkan semua anak-anak saya				
14.	Saya tidak memiliki usaha apapun				
15.	Saya susah mencari pekerjaan				
16.	Saya tidak mempunyai pendapatan yang cukup				

	untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari				
17.	Lantai rumah tidak menggunakan kramik				
18.	Saya tidak punya penghasilan tetap				
19.	Saya tidak memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas				

B. Dokumentasi Penyebaran Angket

1. Pembagian angket kepada ibu Hj. Rodiyah



2. Pembagian angket kepada ibu Rolika



3. Pembagian angket kepada ibu Nur Jannah



4. Wawancara dengan bapak Kusnadi (Kadus Temukerep)



Tabel 18

Tabulasi data

Respon den	Indikator Soal																		Tot al
	Efektivitas Program Kampung Kb																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	51
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	35

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	43
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
9	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	57
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	69
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
17	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	48
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
20	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
30	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
33	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	47
34	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	47
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52

39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
41	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54

Tabel 19
Tabulasi data 2

Respon den	Indikator Soal Kesejahteraan Masyarakat																			tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	53
4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	52
6	2	2	3	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	48
7	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	61
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
11	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
12	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
13	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
14	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
15	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
16	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	51
17	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	51
18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63
19	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	47
20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
21	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	63
22	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50
23	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
25	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52
27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
28	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	53

29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
30	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
31	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
32	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52
34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
35	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
37	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
38	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	52
39	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
40	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
41	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	61
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57

C. Nilai r product moment dan nilai t

Tabel 20
nilai r product moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel 21

Nilai t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Baeti Ishfari
NIM : 1701046016
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 15 juli 1999
Alamat : Dukuh Temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes
Jenjang Pendidikan : 1. TK Masyithoh Temukerep 2005
2. MIS Munawirussibyan Temukerep Lulus Tahun 2011
3. MTs Ma`arif NU 11 Temukerep Lulus Tahun 2014
4. MAN 2 Brebes Lulus Tahun 2017
5. UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2017 lulus tahun 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Juni 2021

Penulis,



Baeti Ishfari

1601046042